

**STUDI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
PADA LAHAN TIPE B DI DESA ARGOMULYO DAN
LAHAN TIPE C DI DESA SUGIH WARAS
DI KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
NILA APRIANI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

**STUDI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
PADA LAHAN TIPE B DI DESA ARGOMULYO DAN
LAHAN TIPE C DI DESA SUGIH WARAS
DI KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

**STUDI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
PADA LAHAN TIPE B DI DESA ARGOMULYO DAN
LAHAN TIPE C DI DESA SUGIH WARAS
DI KECAMATAN MUARA SUGIHAN
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
Nila Apriani**

**SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

” Sakit dalam perjuangan itu sementara, bisa jadi kamu akan merasakannya semenit atau setahun, namun jika kamu menyerah maka rasa sakit itu akan selama-lamanya”.

*Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini
kupersembahkan kepada :*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta : Ayahhanda (Asikin) dan ibunda (Mujayanah) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih dan sayang, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- ❖ Terima kasih kepada kawan kos-kosan yang telah menemani hari-hariku dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.*
- ❖ Sahabat - sahabat seperjuanganku terima kasih atas waktu dan dukungannya selama ini.*
- ❖ Sahabat sekaligus keluargaku di dalam sebuah organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang telah memberiankan motivasi dan semangat untuk tetap optimis.*
- ❖ Kawan-kawan Agribisnis 2014 yang telah mendukung, saling membantu dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.*
- ❖ Hijaunya Almamaterku*

RINGKASAN

NILA APRIANI “Studi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung pada Lahan Tipe B di Desa Argomulyo dan Lahan Tipe C di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin” (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **KHAIDIR SOBRI**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mempelajari tentang produksi jagung pada lahan tipe B dan lahan tipe C. Untuk mengetahui besar pendapatan jagung pada lahan tipe B dan lahan tipe C. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Argomulyo dan Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin pada bulan Mei sampai dengan Juli 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah Survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Proporsionate Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dengan cara editing, koding dan tabulasi. Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu produksi jagung pada lahan tipe B dan lahan tipe C digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, yaitu menghitung besar pendapatan jagung pada lahan tipe B dan lahan tipe C, data yang diperoleh dari lapangan diolah secara tabulasi dan digunakan analisis secara matematis.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa produksi usahatani jagung yang diperoleh oleh petani contoh di Strata I sebesar 4.901 kg/ha/MT sedangkan produksi di Strata II yaitu sebesar 5.935 kg/ha/MT. Pendapatan rata-rata petani contoh pada usahatani jagung Strata I sebesar Rp14.367.669/lg/MT atau sebesar Rp7.991.582/ha /MT. Sedangkan di Strata II rata-rata pendapatan yang diterima petani contoh sebesar Rp16.532.342/lg/MT atau sebesar Rp11.265.924/ha/MT.

SUMMARY

NILA APRIANI " Study of Production and Corn Farming Revenue on Type B Land in Argomulyo Village and Type C Land in Sugih Waras Village, Muara Sugihan district, Banyuasin Regency" (Advised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **KHAIDIR SOBRI**).

This research was conducted to study corn production on type B land and type C land. To find out the amount of corn income on type B and type C land. This research was conducted in Argomulyo Village and Sugih Waras Village, Muara Sugihan Sub-District, Banyuasin Regency in May to by July 2018. The research method used is Survey. The sampling method used is Proportionate Stratified Random Sampling. The data collection method used in the study is direct observation and interviews with respondents by using a list of questions that have been prepared in advance as well as data obtained from relevant institutions related to this research. Data processing methods and data analysis used by means of editing, coding and tabulation. To answer the first problem formulation, namely corn production on type B land and type C land used quantitative descriptive analysis method. while to answer the second problem formulation, that is calculating the amount of corn income on type B land and type C land, data obtained from the field is processed tabulated and analyzed mathematically.

The results showed that the production of corn farming obtained by sample farmer in the Strata I was 4.901 kg/area/Planting Season while production on Strata II was 5.935 kg/area/Planting Season. The average income of sample farmers on Strata I corn farming is Rp.14.367.669/cultivated area/planting season or Rp.7.991.582/area /Planting Season. Whereas in Strata II, the average income received by sample farmers is Rp16.532.342/ cultivated area/planting season or Rp.11.265.924/area /Planting Season.

HALAMAN PENGESAHAN

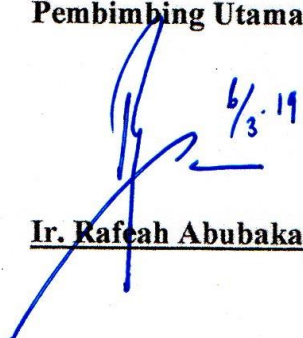
STUDI PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG PADA LAHAN TIPE B DI DESA ARGOMULYO DAN LAHAN TIPE C DI DESA SUGIH WARAS DI KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

Nila Apriani
412014076

Telah dipertahankan pada ujian 22 Februari 2019

Pembimbing Utama,


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.

Pembimbing Pendamping,


Ir. Khaidir Sobri, MP.

Palembang, 19 Maret 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,


Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.

NIDN/NBM.0016086901/727236

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nila Apriani
Tempat /Tanggal Lahir : Banyuasin / 07 Agustus 1994
NIM : 412014076
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiridengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan hasil dari penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Februari 2019



(Nila Apriani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ” **Studi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung pada Lahan Tipe B di Desa Argomulyo dan Lahan Tipe C di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin**” yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.** selaku dosen pembimbing utama dan Bapak **Ir. Khaidir Sobri, M.P.** selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik berupa do'a, saran serta masukan dalam pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin

Palembang, 20 Februari 2019

Penulis,

RIWAYAT HIDUP

NILA APRIANI dilahirkan di Banyuasin pada tanggal 07 Agustus 1994, merupakan anak pertama dari Ayahanda Asikin dan Ibunda Mujayanah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2007 di SDN Argomulyo, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2010 di SMP Negeri 05 Muara Sugihan, Sekolah Menengah Atas Tahun 2013 di SMA Negeri 01 Muara Sugihan Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, dan Diploma I Tahun 2014 di di COMPUTERE PLUS Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLVIII di Desa Seri Banding Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada bulan Mei sampai dengan Juli 2018 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung pada Lahan Tipe B di Desa Argomulyo dan Lahan Tipe C di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	9
B. Tinjauan Pustaka	13
1. Konsepsi Usahatani.....	13
2. Konsepsi Lahan Pasang Surut	19
3. Gambaran Umum Tanaman Jagung	22
4. Teknis Budidaya Tanaman Jagung	25
5. Konsepsi Pendapatan	34
C. Model Pendekatan	38
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Tempat dan Waktu	40
B. Metode Penelitian.....	40
C. Metode Penarikan Contoh	40
D. Metode Pengumpulan Data.....	41
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	45
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	45
2. Keadaan Iklim	46
3. Pemerintahan Desa	46
4. Penduduk dan Mata Pencaharian	48
5. Sarana dan Prasarana	49
B. Identitas Responden Contoh	51
1. Umur Petani Contoh	51
2. Pendidikan Petani Contoh.....	53
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	54

	Halaman
C. Keadaan Umum Usahatani	55
1. Lahan	55
2. Tenaga Kerja	57
3. Modal.....	57
4. Pengadaan Input	58
5. Penyuluhan.....	58
6. Pemasaran Hasil Panen	
D. Teknik Budidaya Tanaman Jagung	59
1. Lahan Tipe B.....	59
2. Lahan Tipe C.....	63
E. Produksi Usahatani Jagung pada Lahan Tipe B dengan Lahan Tipe C.....	67
F. Pendapatan Usahatani Jagung pada Lahan Tipe B dengan Lahan Tipe C.....	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kabupaten /Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2015	3
2. Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2016.....	4
3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kecamatan Muara Sugihan, 2016.....	5
4. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	11
5. Jumlah Sampel yang diambil dari populasi petani jagung pada lahan tipe B di Desa Argomulyo dan lahan tipe C di Desa Sugih Waras.	41
6. Jumlah Perangkat Pemerintahan di Desa Argomulyo tahun 2017	47
7. Jumlah Perangkat Pemerintahan di Desa Sugih Waras tahun 2018	48
8. Jumlah Penduduk di Daerah Penelitian, 2017	48
9. Prasarana Pemerintahan, Pendidikan, Peribadahan, dan Kesehatan di Desa Argomulyo dan Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Tahun 2017.....	50
10. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Golongan Umur Di Desa Argomulyo dan Desa Sugih Waras, 2018	52
11. Jumlah Petani Contoh Berdasarkan Pendidikan di Desa Argomulyo dan Desa Sugih Waras, 2018.	53
12. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Argomulyo dan Desa Sugih Waras, 2018.	54
13. Luas Lahan Usahatani Jagung di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, 2018.....	56
14. Produksi Usahatani Jagung pada Strata I dan Strata II di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin	67
15. Perbedaan Penggunaan Sarana Produksi pada Strata I dan Strata II di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, 2018.	69
16. Tingkat Kesuburan, Keadaan pH tanah, Kelarutan Mineral Al dan Fe, dan Kondisi Tanah pada Strata I dan Strata II di Kecamatan Muara Sugihan.....	70
17. Rincian Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Jagung Perluas Garapan Strata I dan Strata II di Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	72
18. Pendapatan Rata-rata Petani pada Usahatani Jagung pada Strata I dan Strata II di Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kategori Hidro-Topografi Rawa Pasang Surut	21
2. Diagramatik Studi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Tipe B di Desa Argomulyo dan lahan tipe C di Desa Sugih Waras.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.	78
2. Denah Wilayah Desa Argomulyo dan Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan.....	79
3. Indentitas Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	80
4. Indentitas Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	81
5. Rincian Jumlah Alat yang Digunakan Petani Contoh Strata I per Luas Garapan di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018	82
6. Rincian Jumlah Alat yang Digunakan Petani Contoh Strata II per Luas Garapan di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	83
7. Biaya Sewa Alat yang Digunakan Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	84
8. Biaya Penyusutan Alat yang Digunakan Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	85
9. Biaya Sewa Alat yang Digunakan Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	87
10. Biaya Penyusutan alat yang Digunakan Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	88
11. Rincian Jumlah Benih dan Pupuk yang Dikeluarkan Petani Contoh Strata I per Luas Garapan di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	90
12. Rincian Jumlah Benih dan Pupuk yang Dikeluarkan Petani Contoh Strata II per Luas Garapan di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	91
13. Rincian Biaya Benih dan Pupuk yang Dikeluarkan Petani Contoh Strata I per luas garapan di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	92
14. Rincian Biaya Benih dan Pupuk yang Dikeluarkan Petani Contoh Strata II per luas garapan di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	93
15. Rincian Jumlah Pestisida yang Dikeluarkan Petani Contoh Strata I Per Luas Garapan di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	94

	Halaman
16. Rincian Jumlah Pestisida yang Dikeluarkan Petani Contoh Strata II Per Luas Garapan di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	95
17. Rincian Biaya Pestisida yang Dikeluarkan Petani Contoh Strata I Per Luas Garapan di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	96
18. Rincian Biaya Pestisida yang Dikeluarkan Petani Contoh Strata II Per Luas Garapan di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018	97
19. Rincian Jumlah Tenaga Kerja Petani Contoh Strata I Per Luas Garapan di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	98
20. Rincian Jumlah Tenaga Kerja Petani Contoh Strata II Per Luas Garapan di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	99
21. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	100
22. Rincian Biaya Tenaga Kerja Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	101
23. Rincian Biaya Tetap Petani Contoh Strata I Per Luas Garapan di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	102
24. Rincian Biaya Tetap Petani Contoh Strata II Per Luas Garapan di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	103
25. Rincian Biaya Variabel yang Dikeluarkan Petani Contoh Strata I Per Luas Garapan di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	104
26. Rincian Biaya Variabel yang Digunakan Petani Contoh Strata II Per Luas Garapan di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	105
27. Biaya Produksi Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	106
28. Biaya Produksi Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	107
29. Rata-rata Produksi Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	108
30. Rata-rata Produksi Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	109
31. Produksi Antara Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo dan Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	110

	Halaman
32. Penggunaan Pupuk antara Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo dan Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018	111
33. Hasil Produksi dan Penerimaan Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018	112
34. Hasil Produksi dan Penerimaan Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	113
35. Rincian Pendapatan Per Luas Garapan Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	114
36. Rincian Pendapatan Per Luas Garapan Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.....	115
37. Rincian Pendapatan Per Hektar Petani Contoh Strata I di Desa Argomulyo Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	116
38. Rincian Pendapatan per Hektar Petani Contoh Strata II di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan, 2018.	117
39. Dokumentasi.....	118
40. Surat Keterangan.....	124

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian masih menjadi tumpuan hidup bagi sebagian besar hidup penduduk Indonesia karena hampir setengah dari total angkatan kerja Indonesia bekerja di sektor ini. Selain itu sektor pertanian dituntut untuk menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup mampu menyerap tenaga kerja, pengangguran dan mampu menghasilkan devisa negara serta diharapkan menjadi sektor andalan penggerak roda perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya menghapuskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Prakoso *dalam* Virmansyah, 2006).

Pembangunan dibidang pertanian diprioritaskan untuk tanaman pangan dan produksi komoditas ekspor. Berkaitan dengan hal itu selain menggiatkan penelitian bidang pertanian, diterapkan kebijakan yang mendukung pelaksanaan program pemerintah seperti program intensifikasi pertanian dengan prinsip dilakukannya perbaikan penyuluhan agar petani menanam varietas unggul, menggunakan pestisida dan pupuk lebih banyak, mengendalikan hama dan penyakit dan tata air yang lebih teratur (Andrianto, 2014).

Komoditas tanaman pangan memiliki peranan pokok sebagai penentu kebutuhan pangan, pakan dan industri dalam negeri yang setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan. Sehingga dari sisi ketahanan pangan nasional fungsinya menjadi amat penting dan strategis (Direktorat Jendral Tanaman Pangan, 2011). Komoditas tanaman pangan terdiri dari tanaman padi dan tanaman palawija.

Tanaman palawija merupakan tanaman yang berpotensi untuk dikembangkan karena hasilnya yang digunakan sebagai sumber karbohidrat, sumber protein nabati, dan bahan dasar berbagai industri. Sebagian besar tanaman palawija bukan merupakan tanaman asli Indonesia, melainkan tanaman tersebut sudah beradaptasi dan dibudidayakan di Indonesia. Tanaman palawija meliputi

jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar (Siswadi, 2013).

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman sereal yang tumbuh hampir di seluruh dunia dan tergolong spesies dengan variabilitas genetik yang besar. Tanaman jagung dapat menghasilkan genotipe baru yang dapat beradaptasi terhadap berbagai karakteristik lingkungan (Suprpto dan Rasyid, 2002).

Menurut Suprpto (1986), di Indonesia jagung merupakan komoditas pangan yang sangat penting setelah padi. Dalam usaha meningkatkan produksi jagung pengguna varietas unggul baru dan bercocok tanam memegang peranan penting. Selain jagung sebagai bahan pangan, jagung juga dapat digunakan untuk pakan ternak, bahan dasar industri, minuman, sirup, kopi, kertas, minyak, cat dan lain-lain dan jagung juga memiliki nilai gizi tidak kalah bisa dibandingkan dengan beras. Selanjutnya menurut Suprpto dan Rasyid (2002), jagung cukup memadai untuk dijadikan pangan pengganti beras atau dicampur dengan beras. Keunggulan jagung dibandingkan komoditas pangan lain adalah kandungan gizinya lebih tinggi dari beras, sumber daya alam Indonesia juga sangat mendukung untuk pembudidayaannya, harganya lebih murah dan tersedianya teknologi budidaya hingga pengolahan.

Menurut Siswadi (2013), pemilihan varietas jagung dimaksudkan untuk memperoleh varietas unggul yang dapat memberi hasil tinggi dengan keuntungan besar bagi petani. Varietas jagung ideal dicirikan oleh sifat-sifat berikut: 1) hasil biji persatuan luas tinggi, perbandingan biji dengan bahan kering tinggi, 2) tanggap terhadap pemupukan, 3) umur pendek, 4) berdaya hasil tinggi, 5) toleran atau tahan terhadap penyakit dan hama penting, 6) beradaptasi baik pada berbagai lingkungan, 7) tegap dan tahan rebah, 8) tanaman pendek.

Jagung hibrida merupakan salah satu jagung varietas benih unggul yang menjadi andalan utama dalam meningkatkan produksi jagung. Benih jagung hibrida pertumbuhannya seragam tahan terhadap penyakit dan potensi hasilnya relatif lebih tinggi. Sedangkan jagung komposit pertumbuhannya lambat, tidak tahan terhadap penyakit dan untuk potensi relatif rendah (Sarwanto dan Widiyastuti, 2000). Selain itu jagung hibrida mempunyai potesi yang sangat besar

untuk dikembangkan sebagai bahan pangan, jagung dapat juga digunakan bahan baku industri (Warsito,1998).

Di Provinsi Sumatera Selatan, komoditas jagung diusahakan disetiap kabupaten/kota yang ada. Adapun berdasarkan luas panen dan produksi jagung di tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015.

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Ogan Komering Ulu	1.416	11.607	8,20
2.	Ogan Komering Ilir	2.442	9.345	3,83
3.	Muara Enim	600	3.833	6,39
4.	Lahat	260	1.652	6,35
5.	Musi Rawas	1.163	9.014	7,75
6.	Musi Banyuasin	4.676	31.256	6,68
7.	Banyuasin	15.583	104.170	6,68
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	10.407	63.268	6,08
9.	Ogan Komering Ulu Timur	7.777	44.510	5,72
10.	Ogan Ilir	104	437	4,20
11.	Empat Lawang	1.150	5.046	4,39
12.	Pali	167	894	5,35
13.	Musi Rawas Utara	184	948	5,15
14.	Palembang	18	66	3,67
15.	Prabumulih	38	94	2,47
16.	Pagar Alam	320	2.798	8,74
17.	Lubuk Linggau	10	655	6,90
Σ	Sumatera Selatan	46.315	289.007	98,55
\bar{X}		2.724,41	17.000,41	5,79

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016.

Dari data Tabel 1 di atas dapat dilihat luas panen dan produksi tanaman jagung dari beberapa kabupaten yang ada. Kabupaten yang memiliki luas panen yang terluas adalah Kabupaten Banyuasin luas panen mencapai 15.583 ha, dan jumlah produksi mencapai 104.170 ton merupakan produksi jagung terbesar di Sumatera Selatan pada tahun 2015.

Di Kabupaten Banyuasin, komoditas jagung diusahakan hampir di seluruh kecamatan. Luas panen dan produksi tanaman jagung berdasarkan kecamatan pada tahun 2016 tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2016.

No	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1	Rantau Bayur	47	206,8	4,40
2	Betung	14	54,3	3,88
3	Suak Tapeh	454	1.940,0	4,27
4	Pulau Rimau	213	930,8	4,37
5	Sembawa	147	639,8	4,35
6	Talang Kelapa	394	1.698,6	4,31
7	Tanjung Lago	7.393	32.270,8	4,36
8	Banyuasin I	317	1.375,0	4,34
9	Air Kumbang	239	1.028,8	4,30
10	Rambutan	624	2.731,8	4,38
11	Muara Sugihan	7.708	32.964,3	4,28
12	Makarti Jaya	20	80,6	4,03
13	Air Salek	474	2.011,9	4,24
14	Banyuasin II	953	3.791,6	3,98
15	Muara Telang	3.270	14.203,7	4,34
16	Sumber Marga Telang	25	109,2	4,37
Jumlah		22.296	96.038,0	68,20
Rata-rata		1.393,5	6.002,4	4,26

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, 2017.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 luas panen dan produksi jagung yang tertinggi pertama di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Muara Sugihan dengan luas panen 7.708 ha dan produksi 32.964,3 ton diikuti oleh Kecamatan Tanjung Lago dengan luas panen 7.393 dan produksi 32.270,8 ton. Kemudian luas panen dan produksi tertinggi ketiga diikuti oleh Kecamatan Muara Telang dengan luas panen 3.270 ha dan produksi 14.203,7 ton.

Kecamatan Muara Sugihan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin dimana pada tahun 2016 Kecamatan Muara Sugihan memiliki luas panen dan produksi tertinggi dengan luas panen 7.708 dan produksi 32.964,3 ton. Di Kecamatan Muara Sugihan terdapat 22 desa, dimana yang 20 desa tersebut merupakan lahan sawah atau perkebunan, sedangkan yang 2 desa merupakan desa yang ada di daerah pinggiran perairan. Dalam melakukan usahatani jagung yang ada di Kecamatan Muara Sugihan, hanya sebagian desa

yang mengusahakan tanaman jagung dari 20 desa yang ada di Kecamatan Muara Sugihan. Luas panen dan produksi masing-masing desa terdapat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kecamatan Muara Sugihan, 2016.

No	Nama Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)	Tipologi Lahan
1	Daya Murni 16	150	750	5,0	C
2	Daya Bangun Harjo 16	250	1.500	6,0	C
3	Sumber Mulyo 16	900	5.850	6,5	C
4	Margo Mulyo 16	914	6.398	7,0	C
5	Sugih Waras 16	1.000	8.000	8,0	C
6	Indera Pura 16	300	1.800	6,0	B
7	Margo Rukun 14	700	3.850	5,5	C
8	Daya Kusuma 14	800	4.000	5,0	C
9	Tirta Harja 14	900	4.500	5,0	C
10	Rejo Sari 14	500	3.250	6,5	C
11	Argomulyo 14	400	2.600	6,5	B
12	Cendana 14	400	2.000	5,0	C
Jumlah		7.140	44.498	72,0	
Rata-rata		595	3.708,2	6,0	

Sumber : BP3K Kecamatan Muara Sugihan, 2017.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, di Kecamatan Muara Sugihan terdapat desa yang paling luas panen dibandingkan dengan desa lain yaitu Desa Sugih Waras tepatnya di Jalur 16. Dimana Desa Sugih Waras memiliki luas panen tertinggi pertama yang mencapai 1000 ha dan produksi 8000 ton dengan produktivitas jagung mencapai 8 ton/ha. Kemudian luas panen dan produksi tertinggi kedua berada di Desa Margo Mulyo Jalur 16 dimana luas panen mencapai 914 ha dan produksi mencapai 6.398 ton dengan produktivitas 7 ton/ha. Selanjutnya luas panen dan produksi ke tiga yaitu Desa Sumber Mulyo Jalur 16 dengan luas panen mencapai 900 ha dan produksi 5.850 ton dengan produktivitas 6,5 ton/ha. Dimana dari ketiga desa yang ada di Jalur 16 tersebut merupakan daerah pasang surut bertipe lahan luapan C karena apabila air pasang besar atau kecil lahan disana tidak terluapi /tergenang, maka daerah tersebut termasuk dalam lahan luapan C.

Sedangkan desa yang berada di Jalur 14 itu ada 9 desa, yang melakukan usahatani jagung ada 6 desa yaitu Desa Margo Rukun, Desa Daya Kusuma, Desa Tirta Harja, Desa Rejo Sari, Desa Argomulyo dan Desa Cendana. Dimana dari keenam desa tersebut yang memiliki luas panen dan produksi tertinggi pertama adalah Desa Tirta Harja dengan Luas panen mencapai 900 ha dan produksi 4.500 ton akan tetapi produktivitasnya mencapai 5 ton/ha, sedangkan produktivitas tertinggi berada di Desa Rejosari dan Desa Argomulyo dengan produktivitas 6,5 ton/ha.

Kemudian desa yang memiliki luas panen dan produksi tertinggi kedua adalah Desa Daya Kusuma dengan luas panen mencapai 800 ha dan produksi 4.000 ton, dengan produktivitas mencapai 5 ton/ha. Selanjutnya desa yang memiliki luas panen dan produksi tertinggi ketiga adalah Desa Margo Rukun dengan luas panen mencapai 700 ha dan produksi 3.850 ton, dengan produktivitas mencapai 5,5 ton/ha. Dimana dari ketiga desa yang ada di Jalur 14 tersebut merupakan daerah pasang surut lahan tipe B karena apabila air pasang besar lahan disana akan terluapi/tergenang, maka daerah tersebut termasuk dalam lahan luapan tipe B.

Maka dapat dilihat dari Tabel 3 di atas tipologi lahan yang ada di Kecamatan Muara Sugihan, ternyata desa yang memiliki tipe lahan B adalah Desa Indra Pura di jalur 16 dan Desa Argomulyo di Jalur 14. Sedangkan desa yang ada di jalur 16 rata-rata memiliki tipe lahan C dan ternyata di jalur 14 pun hampir rata-rata memiliki tipe C.

Kemudian dilihat dari beberapa produktivitas jagung dan tipologi lahan di jalur 14, maka desa yang memiliki produktivitas tertinggi adalah Desa Argomulyo dengan luas lahan panen 400 ha dan produksi yang mencapai 2.600 ton, dengan produktivitas mencapai 6,5 ton/ha. Dimana Desa Argomulyo ini memiliki lahan sedang atau dapat dikatakan saat pasang besar akan tergenang lahannya.

Adapun beberapa varietas jagung yang banyak digunakan di wilayah Kecamatan Muara Sugihan Pioner 21, Pioner 27, Pioner 35, Bisi 18, Bima 18 dan NK 212. Varietas tersebut merupakan varietas jagung unggulan yang ada di Kecamatan Muara Sugihan.

Dari beberapa desa penghasil jagung tertinggi yang ada di Kecamatan Muara Sugihan yaitu Desa Sugih Waras. Di Desa Sugih Waras merupakan desa yang paling tinggi di Jalur 16 dengan luas panen, produksi dan produktivitas dimana luas panen mencapai 1.000 ha, produksi 8.000 ton dan produktivitas 8 ton/ha. Dimana varietas jagung yang banyak digunakan di Desa Sugih Waras varietas Pioner 21, Varietas Pioner 27, Varietas Bisi 18 dan varietas NK 212. Dimana Desa Sugih Waras merupakan daerah pasang surut bertipe lahan luapan C karena apabila air pasang besar atau kecil lahan disana tidak terluapi/tergenangi dan kedalaman airnya < 50 cm dari permukaan tanah, maka daerah tersebut termasuk dalam lahan luapan C.

Selain itu ada juga Desa Argomulyo yang merupakan desa yang ada di Kecamatan Muara Sugihan khususnya di Jalur 14. Desa Argomulyo memiliki produktivitas tertinggi pertama yang mencapai 6,5 ton/ha. Dengan luas panen mencapai 400 ha dan produksi 2.600 ton. Dimana varietas jagung yang banyak digunakan di Desa Argomulyo varietas Pioner 21, Varietas Pioner 27, Varietas Pioner 35. Desa Argomulyo termasuk dalam daerah lahan pasang surut luapan lahan tipe B, dimana Desa Argomulyo ini memiliki lahan sedang atau dapat dikatakan saat pasang besar akan tergenang lahannya.

Berdasarkan survey lapangan yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Studi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung pada Lahan Tipe B di Desa Argomulyodan Lahan TipeC di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana produksi jagung pada lahan tipe B dan lahan tipe C?
2. Berapa besar pendapatan jagung pada lahan tipe B dan lahan tipe C?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari tentang produksi jagung pada lahan tipe B dan lahan tipe C.
2. Untuk mengetahui besar pendapatan jagung pada lahan tipe B dan lahan tipe C.

Sedangkan kegunaan dari penelitian adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.
2. Bagi petani, sebagai pengetahuan kepada petani tentang kegiatan pertanian yang hanya dilakukan menurut pengalamannya tanpa memperhatikan kualitas jagung dan tipe lahan yang dikelolanya.
3. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang mengadakan penelitian dengan topik yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rafeah dan Sobri, Khaidir. 2014. Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Adisarwanto Dan Widyastuti, Yutistina Erna. 2000. Meningkatkan Produksi Jagung Di Lahan Kering, Sawah, Dan Pasang Surut. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ahman. 1999. Dasar-dasar Akutansi. Kanisius. Bandung.
- Ananto, E.Eko dkk. 2000. Potensi Lahan Rawa Pasang Surut Dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan. (<http://www.litbang.pertanian.go.id/buku/membangun-kemampuan-pengelolaa/BAB-III-4.pdf>. diakses tanggal 08/ 01/ 2018).
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian Agraris, Agrobisnis, Agroidustri, Dan Agroteknologi. Global Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan. 2016. Profil Potensi Kabupaten Banyuasin. Palembang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuasin. 2017. Banyuasin Dalam Angka.CV. Banten Indah.
- Biantoro, Koes. 2013. Mudahnya Menanam Jagung. Tirtamedia. Tangerang.
- BKKBN. 2005. Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta.
- BP3K Kecamatan Muara Sugihan. 2012. Materi pertemuan kelompok tani kegiatan peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produksi pertanian serta pengembangan kawasan SL-PTT. Kecamatan Muara Sugihan. Kabupaten Banyuasin.
- . 2017. Data Investarisasi Penyebaran Varietas. Kecamatan Muara Sugihan. Kabupaten Banyuasin.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Direktorat Jendral Tanaman Pangan. 2011. Direktorat Budidaya Serelia. Teknologi Budidaya Jagung.
- Effendi, Suryatna Dan Nur Sulistiati. 1991. Bercocok Tanam Jagung. CV Yasaguna. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hartanto, Fadholi. 1991. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hernanto. 1994. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Irawan, Haris. 2012. Analisis Komperatif Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lebak yang Menggunakan Benih Varietas IR42 dan Varietas

- Chierang di Kelurahan Talang Putri Kecamatan Plaju Kota Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Khoirudin, Isa. 2016. Studi Pola Tanam Pada Lahan Pasang Surut Tipe C Di Desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Martono, Nanang. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mazmuiz. 2015. Pengertian Definisi Penanaman dan Cara Menanam. (<https://mazmuiz.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-definisi-penanaman.Html>. Diakses 07 februari 2018).
- . 2016. Definisi pengolahan Tanah dan tujuannya. (<https://mazmuiz.blogspot.co.id/2016/12/definisi-pengolahan-tanah-dan-tujuannya.html>. Diakses 07/02/ 2018).
- Mubyanto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga penelitian pendidikan dan penerangan ekonomi sosial. Jakarta.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2015. Metodologi Penelitian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nurfitriah. 2014. Nurfitriah. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Menggunakan Pupuk SP 36 Dan Petani Karet Menggunakan Asam Semut Sebagai Bahan Penggumpal Lateks Di Desa Purworejo Kecamatan Belitang II Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Prawirokusumo, Y. B. 2000. Ilmu Usahatani. BPFE. Yogyakarta.
- Repo. 2016. Budidaya Tanaman jagung. (<http://ebook.repo.mercubuanayogya.ac.id/Kuliah/materi20152doc/jagung%2016.pdf>. diakses pada 06/02/2018).
- Siswadi. 2013. Budidaya Tanaman Palawija. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Siswoyo, Ragil. 2012. Studi Program Sekolah Lapangan Pengolahan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Usahatani Jagung Di Desa Budimulya Kecamatan Banyuasin I. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. UI- Press. Jakarta.
- . 2002. Prinsip-Prinsip Ekonomi Pertanian (Teori dan Aplikasi). PT.Raja Grafindo. Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1995. Metode Penelitian Survei. PT Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Subyantoro, Arif dan FX. Suwanto. 2007. Metode dan Teknik Penelitian Sosial. Yogyakarta.

- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & R. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2017. Metode Penelitian Kebijakan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Kombinasi R & R dan Penelitian Evaluasi. Alfabeta. Bandung.
- Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprpto. 1986. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Bogor.
- Suprpto dan A.H. Rasyid Marzuki. 2002. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiah, Ken. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- _____. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati. 2014. Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar). Alfabeta. Bandung.
- Virmansyah, Y. 2006. Studi Komperatif Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Usahatani Jagung Composit di Desa Sri Gunung Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Warisno. 2013. Jagung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta.
- Warsino. 2006. Budidaya Jagung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta.
- Zulkarnain. 2013. Budidaya Sayuran Tropis. Bumi Aksara. Jakarta.